

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu tehnik, cara yang tepat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran sesuatu dengan metode ilmiah.

#### **A. Jenis Penelitian**

Data adalah pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun berupa angka-angka. Dengan kata lain segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif.

##### **1. Data kuantitatif**

Yaitu data yang berhubungan dengan angka, baik diperoleh dari hasil pengukuran maupun dari nilai yang diperoleh dengan mengubah data kualitatif kedalam kuantitatif.

Jenis data kuantitatif di sini antara lain :

- Jumlah peserta didik SLB Negeri Gedangan Sidoarjo
- Jumlah tenaga pengajar
- Data guru sesuai dengan tingkat pendidikan
- Data tentang prestasi belajar pendidikan matematika.

## **B. Subyek Penelitian**

Anak tunagrahita kelas VIII-A di SLB Negeri Gedangan Sidoarjo dengan alasan peneliti memilih sekolah ini karena peneliti menganggap di sekolah ini terdapat hal menarik yang tepat berhubungan dengan prestasi belajar matematika siswa. Dan setelah dilakukan pengamatan, ternyata hal yang diperkirakan memungkinkan dapat membantu meningkatkan prestasi belajar matematika pada siswa adalah dengan melakukan layanan bimbingan belajar dengan menggunakan media atau tehnik congklak, karena congklak adalah sebuah permainan tradisional yang sering dimainkan oleh anak. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa- siswi kelas VIII-A, karena jumlahnya sedikit hanya 8 anak maka peneliti mengikut sertakan seluruhnya untuk dijadikan subyek penelitian.

Obyek yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa yang duduk dikelas VIII-A, dimana pada siswa kelas VIII-A ini masih diajari dasar perkalian dengan cara penjumlahan dan perkalian bilangan berulang. Dan juga termasuk tunagrahita ringan, sehingga masih bisa lebih mudah untuk diajak berinteraksi.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Negeri Gedangan Sidoarjo yang terletak di Jl.Sedati Km 2 Gedangan. Letaknya yang tidak jauh dari jalan raya membuat lokasi ini strategis dan mudah dijangkau. Selain itu SLB Negeri

Gedangan Sidoarjo ini letaknya agak masuk ke kampung sehingga tidak terdengar suara-suara yang mengganggu saat terlaksana proses belajar dan mengajar.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh.<sup>1</sup> Diantaranya yang meliputi:

##### 1) Data Kepustakaan

Yaitu sumber data yang berupa buku-buku atau sejumlah literatur yang berkaitan dengan topik permasalahan.

##### 2) Data Lapangan

Yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan, yang meliputi:

###### 1. Sumber Data Primer.

Yaitu sumber data yang memberikan data langsung dari tangan pertama, adapun yang menjadi sumber data primer adalah: Kepala sekolah, Guru bimbingan dan konseling, Guru mata pelajaran dan siswa Tunagrahita ringan di SLB Negeri Gedangan Sidoarjo

###### 2. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber-sumber data pelengkap yang mendukung dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan layanan bimbingan belajar, siswa

---

<sup>1</sup> Ali Suyuti, *Metode Penelitian Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002),hal, 63.

tunagrahita dan dokumentasi di SLB Negeri Gedangan Sidoarjo yang masih mendukung dalam penelitian ini.

#### 1. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi pada hakekatnya adalah sumber data dalam penelitian, sumber data dapat berupa manusia, benda atau barang dan sebagainya. Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Namun ada definisi yang lain bahwasanya populasi adalah semua individu yang di peroleh dari sampel yang hendak di generalisasikan. Dengan demikian, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa tunagrahita ringan di kelas VIII-A di SLB Negeri Gedangan Sidoarjo yang berjumlah 8 orang

##### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang telah diteliti, dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 100 maka penelitian ini dinamakan penelitian populasi.<sup>2</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti di sini menggunakan beberapa metode pengumpulan data diantaranya yaitu :

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal, 108

a) Observasi

Observasi adalah mengamati dan mencatat sistematis fenomena yang akan diteliti dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala dan peristiwa yang terjadi di lapangan.<sup>3</sup> Selanjutnya kegiatan observasi dilakukan untuk melihat secara langsung situasi kegiatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, melihat pola kerja guru bimbingan belajar sekaligus mengamati aktivitas siswa tunagrahita dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

b) Interview

Interview atau wawancara adalah proses tanya jawab lisan, yang mana dua orang atau lebih saling berhadapan-hadapan secara fisik antara yang satu dengan yang lainnya.<sup>4</sup> Wawancara ini di gunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan tanggapan, pendapat, perasaan, harapan-harapan dengan cara bertanya langsung kepada responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas atau tidak berstruktur, dan untuk mendapatkan data ini telah dipersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya. Disini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait untuk mengetahui proses dan kendala pelaksanaan layanan bimbingan belajar bagi siswa tunagrahita ringan di SLB Negeri Gedangan Sidoarjo. Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data yang dilaksanakan melalui proses tanya jawab

---

<sup>3</sup> Mardalis, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, Bumi Aksara 1995), hal,63.

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *metodologi research II*, (Yogyakarta : PP UGM 1991),hal, 192.

(wawancara) secara langsung selama proses penelitian. Dan untuk mendapatkan informasi secara obyektif maka, interview ini dilakukan terhadap satu orang responden diantaranya: Kepala sekolah, Guru BK, Guru Matematika, TU.

c) Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>5</sup> Metode tes ini penulis gunakan untuk mengetahui hasil dari layanan bimbingan belajar dengan metode/teknik congklak yang dilaksanakan dalam meningkatkan prestasi belajar matematika di SLB Negeri Gedangan Sidoarjo.

d) Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.<sup>6</sup> Data yang peneliti peroleh dengan menggunakan metode ini adalah berupa buku-buku dan dokumen yang berkaitan dengan layanan bimbingan belajar dan anak tunagrahita. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi, misi dan motto. Jumlah Guru, karyawan, siswa, sarana prasarana dan sebagainya.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, Ibid, hal 127

<sup>6</sup> Suharsimi Ari kunto, *Prosedur Penelitian Melalui Praktek* (Jakarta: PT ,Asdi Mahakarya,2002), hal,131

#### D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisis hasil dari data yang diperoleh dalam penelitian. Analisis data ini dilakukan setelah terkumpulnya semua data hasil penelitian. Teknik analisis data yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif.

Untuk menemukan jawaban diatas pertanyaan perihal rumusan yang diajukan peneliti, maka peneliti menggunakan teknik analisis data berupa :

a) Analisa Data tentang Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar

Adapun pelaksanaan layanan bimbingan belajar dilakukan dengan memberikan tes matematika dalam aspek perkalian. indikator soal matematika tersebut terdiri dari 3 soal yaitu :

1. Siswa mampu mengalikan  $2 \times 6$
2. Siswa mampu mengalikan  $2 \times 8$
3. Siswa mampu mengalikan  $3 \times 5$

Yang masing-masing jawaban diberi nilai berdasarkan keterangan dibawah ini

Keterangan :

a. Perkalian  $2 \times 6$

- 1) Nilai 0 diberikan apabila siswa tidak bisa menjawab soal dengan benar.
- 2) Nilai 2 diberikan apabila siswa bisa menjawab soal dengan benar

b. Perkalian  $2 \times 8$

- 1) Nilai 0 diberikan apabila siswa tidak bisa menjawab soal dengan benar
- 2) Nilai 2 diberikan apabila siswa bisa menjawab dengan benar

c. Perkalian 3 x 5

- 1) Nilai 0 diberikan apabila siswa tidak bisa menjawab soal dengan benar
- 2) Nilai 2 diberikan apabila siswa bisa menjawab soal dengan benar

b) Analisis Data tentang Prestasi Belajar Matematika

Untuk menjawab permasalahan no.2 yaitu tentang prestasi belajar bidang studi Matematika di SLB Negeri Gedangan Sidoarjo, menggunakan rumus mean / rata-rata.

rumus:

$$M = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan :

M = Mean

Y = Jumlah yang ada

N = *Number of cases* ( banyak skor)

c) Analisis data tentang peran layanan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar matematika di SLB Negeri Gedangan Sidoarjo peneliti menggunakan rumus *Regresi*. Dengan hubungan antara bimbingan belajar dan prestasi belajar siswa, maka persamaannya yaitu:

$$Y = a + b X$$

Menunjukkan hubungan linier Y dengan X maka estimasi a dari b dengan mudah dapat ditentukan. Nilai a menunjukkan pemotongan Y terhadap garis *regresi*, sedangkan b, yakni *koefisien X*, disebut *koefisien regresi*.

Rumus :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

Y =kombinasi linier

N =Jumlah individu dalam sample

x =angka mental untuk variabel x

y =angka mental untuk variabel y